

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah federal dan pemerintah daerah, kesejahteraan sosial merupakan perwujudan dari upaya yang dilakukan oleh individu atau kelompok profesional untuk memenuhi semua persyaratan agar masyarakat dapat hidup layak, memiliki kesempatan untuk berkembang secara pribadi, dan memiliki kapasitas untuk berfungsi dalam masyarakat. Untuk mencapai tujuan peningkatan taraf hidup dan ketahanan sosial masyarakat, peningkatan kemampuan dan kesadaran masyarakat, serta peningkatan tanggung jawab dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, yang dilakukan secara kelembagaan dan berkelanjutan dalam bentuk terpadu, terbuka, kemitraan, akuntabilitas, partisipasi, dan manajemen mutu (UU No. 11 Tahun 2009).

Komitmen negara untuk menjamin kesejahteraan semua warganya tidak berarti bahwa warganya harus mengorbankan kesejahteraan mereka sendiri; melainkan, mereka memiliki hak dan tanggung jawab terkait dengan pencapaian kesejahteraan mereka sendiri. Satu-satunya tanggung jawab yang ditempatkan pada negara adalah untuk menyediakan lingkungan atau serangkaian keadaan yang memungkinkan masyarakat untuk menggunakan hak konstitusional mereka dan memaksimalkan tingkat kesejahteraan mereka. Sejak Indonesia merdeka, kesejahteraan menjadi perhatian terbesar karena sebenarnya hanya sebatas perdebatan. Kesejahteraan adalah hak yang dimiliki

setiap orang. Kesejahteraan dilihat dari berbagai sudut pandang, namun tidak luput dari isu-isu yang melanda kita, seperti ketidakadilan sosial, kekerasan terhadap perempuan dan anak, kekerasan terhadap ibu hamil, kematian ibu dan bayi, serta kekerasan seksual.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, pemerintah memiliki program yang disebut Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan. Program ini difokuskan pada kesejahteraan masyarakat, khususnya perempuan yang berperan dalam keluarga.

Dalam rangka mewujudkan keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat dan sejahtera, maju dan mandiri, pemerataan dan keadilan, maka TP-PKK merupakan gerakan nasional pembangunan masyarakat yang muncul dari bawah. Pengetahuan gender, hukum, dan lingkungan memungkinkan keluarga meningkatkan kesejahteraan ke arah terwujudnya keluarga yang bertakwa dan bertakwa.

Keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berakhlak mulia, serta sehat jasmani dan rohani merupakan cita-cita TP-PKK melalui pemberdayaan perempuan untuk berpartisipasi dan meningkatkan kesejahteraan. Menurut Pancasila dan UUD 1945, keluarga sejahtera adalah keluarga yang dapat mencapai keserasian, keserasian, dan keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan kepuasan batiniah, yaitu keluarga yang kehidupan dan penghidupannya dipenuhi

dengan toleransi antarpribadi, rasa hormat, dan kerja sama dalam keluarga. - seperti pengaturan. mereka hidup rukun, percaya bahwa keamanan dan ketertiban terjamin, melindungi hak asasi manusia dan persyaratan hukum, dan memenuhi kewajiban mereka sebagai warga negara dan makhluk sosial yang bertanggung jawab seperti yang ditentukan oleh Pancasila.

10 program kerja utama Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah: 1. Penghayatan dan pengamalan Pancasila; 2. Gotong royong; 3. Makanan; 4. Pakaian; 5. Perumahan dan pengelolaan rumah tangga; 6. Pendidikan dan Keterampilan; 7. Kesehatan; 8. Pengembangan Kehidupan Koperasi; 9. Kelestarian Lingkungan; dan 10. Perencanaan yang Sehat.

PKK adalah salah satu kelompok perempuan di lingkungan desa dan kelurahan. Tujuan utama PKK adalah kesejahteraan keluarga. Hal ini terjadi karena keluarga merupakan unit sosial terkecil yang akan berdampak signifikan terhadap seberapa baik perkembangan berlangsung. Kehidupan berbangsa dan bernegara akan mampu memberikan kedamaian, keamanan, kerukunan, dan ketenangan dari keluarga kaya ini.

Diharapkan mereka akan merangsang inovasi masyarakat sebagai inisiatif pembangunan untuk pemberdayaan kesejahteraan keluarga terus tumbuh. Hal ini perlu ditingkatkan dan ditingkatkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kemampuan 10 Prodi PKK dalam membangun keluarga sejahtera. Menurut statistik, ada 160 anggota PKK. Tim Penggerak PKK harus mampu beradaptasi dengan perubahan besar agar

Gerakan PKK dapat melangkah ke masa depan dengan tetap dapat berbuat baik dan memberikan sumbangsih bagi masyarakat, negara, dan negara.

Tiga anggota, ketua, sekretaris, dan bendahara, membentuk pengurus PKK di Desa Wara'a. 4 Pokja, khususnya Pokja 1-4. Secara khusus Dasa Wisma 1-6 Apa yang dilakukan Desa Wara'a PKK TP dalam hal lingkungan dan pemberdayaan keterlibatan perempuan, antara lain posyandu lansia dan anak kecil, taman PKK, PAUD, gotong royong, keterampilan, dan penyuluhan serta pelatihan kader PKK. Misalnya, dalam penyuluhan kesehatan di Puskesmas, penyajinya biasanya dokter. Ada juga beberapa penyuluhan lain, seperti posyandu lansia dan balita yang juga berkolaborasi dengan dokter, perawat, dan bidan di Puskesmas. Untuk kegiatan PAUD sendiri dilakukan sebulan sekali di kantor PKK Desa Wara'a. Program TP-PKK dilaksanakan agar perempuan dapat mencapai potensi penuhnya dan memberikan pengaruh positif bagi keluarga, masyarakat, dan lingkungannya. Secara umum, wanita memainkan peran penting dalam membesarkan keluarga yang bahagia dan sehat. Sayangnya, tidak banyak orang yang menyadari hal ini.

Dari perspektif masyarakat, kesejahteraan warga Desa Wara'a dapat dibagi menjadi tiga kategori: toleransi beragama, gotong royong membersihkan lingkungan, dan menjaga keamanan lingkungan. Program penyuluhan PKK harus dilanjutkan dalam rangka mengurangi kenakalan remaja, pernikahan dini, diskriminasi gender, dan meningkatkan peran perempuan untuk ikut serta meningkatkan kesejahteraan keluarga. Jika dilihat

dari sudut pandang remaja, masih banyak hal yang perlu diperbaiki mengingat remaja merupakan proses transisi dari anak-anak menuju dewasa. Dalam rangka membangun keluarga sebagai unit atau kelompok terkecil dalam masyarakat serta menghimpun, menggerakkan, dan membina keluarga dalam rangka mewujudkan keluarga sejahtera, gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan inisiatif pembangunan masyarakat yang bangkit dari bawah, dengan perempuan sebagai penggerakannya.

Tiga anggota, ketua, sekretaris, dan bendahara, membentuk pengurus PKK di Desa Wara'a. 4 Pokja, khususnya Pokja 1-4. Secara khusus Dasa Wisma 1-6 Apa yang dilakukan Desa Wara'a PKK TP dalam hal lingkungan dan pemberdayaan keterlibatan perempuan, antara lain posyandu lansia dan anak kecil, taman PKK, PAUD, gotong royong, keterampilan, dan penyuluhan serta pelatihan kader PKK. Misalnya, dalam penyuluhan kesehatan di Puskesmas, penyajinya biasanya dokter. Ada juga beberapa penyuluhan lain, seperti posyandu lansia dan balita yang juga berkolaborasi dengan dokter, perawat, dan bidan di Puskesmas. Untuk kegiatan PAUD sendiri dilakukan sebulan sekali di kantor PKK Desa Wara'a. Program TP-PKK dilaksanakan agar perempuan dapat mencapai potensi penuhnya dan memberikan pengaruh positif bagi keluarga, masyarakat, dan lingkungannya. Secara umum, wanita memainkan peran penting dalam membesarkan keluarga yang bahagia dan sehat. Sayangnya, tidak banyak orang yang menyadari hal ini.

Dari perspektif masyarakat, kesejahteraan warga Desa Wara'a dapat dibagi menjadi tiga kategori: toleransi beragama, gotong royong membersihkan lingkungan, dan menjaga keamanan lingkungan. Program penyuluhan PKK harus dilanjutkan dalam rangka mengurangi kenakalan remaja, pernikahan dini, diskriminasi gender, dan meningkatkan peran perempuan untuk ikut serta meningkatkan kesejahteraan keluarga. Jika dilihat dari sudut pandang remaja, masih banyak hal yang perlu diperbaiki mengingat remaja merupakan proses transisi dari anak-anak menuju dewasa. Dalam rangka membangun keluarga sebagai unit atau kelompok terkecil dalam masyarakat serta menghimpun, menggerakkan, dan membina keluarga dalam rangka mewujudkan keluarga sejahtera, gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan inisiatif pembangunan masyarakat yang bangkit dari bawah, dengan perempuan sebagai penggerak.

Ekonomi rumah tangga yang diajarkan di balai latihan kesejahteraan keluarga oleh pendidikan umum pada pertengahan 1950-an memunculkan gerakan PKK dengan menyatukan ibu-ibu rumah tangga yang mau aktif, kerja keras, kerja cerdas, dan kerja sungguh-sungguh. Gerakan PKK bertujuan untuk mengangkat posisi perempuan dan menciptakan keluarga kaya. PKK juga menekankan kewajiban perempuan untuk mengurus keluarga, melahirkan, dan membesarkan generasi penerus bangsa Indonesia.

PKK didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, mengintegrasikan perempuan dalam pelayanan pemerintah, dan meningkatkan kesehatan ibu dan janin. Perempuan dihimbau untuk sering

datang ke posyandu atau posyandu yang merupakan klinik untuk ibu dan anak. PKK juga kerap menawarkan terapi untuk membantu kreativitas perempuan. Tujuan utama dari kegiatan PKK adalah untuk mendukung perkembangan feminisme yang lebih peduli dengan cara hidup yang lebih baik dengan mengubah ibu rumah tangga menjadi ibu rumah tangga yang intelektual, inventif, dan kreatif.

Penulis tertarik untuk mengkaji Strategi Pengelolaan TP-PKK Flamboyan Menuju Peningkatan Kesejahteraan Anggota di Desa Wara'a Kecamatan Lembo Kabupaten Morowali Utara berdasarkan informasi yang telah diberikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana strategi pengurus TP-PKK dalam peningkatan kesejahteraan anggota yang ada di Desa Wara'a ?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu :

Untuk mengetahui strategi pengurus dalam peningkatan kesejahteraan anggota yang ada di Desa Wara'a

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Sebagai masukan bagi TP-PKK Desa Wara'a dalam mengaktifkan kegiatan-kegiatan PKK Desa Wara'a untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

1.4.2. Gelar sarjana manajemen merupakan salah satu prasyarat di Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.

